

SURATUL WAQI'AH MENJADI KUNCI PERKEMBANGAN PSIKOLOGI KEAGAMAAN PARA REMAJA

Muhammad Lutfi Hakim¹⁾, Kharisma Alfi Meiliya²⁾

³⁾Diah Retno Ningsih

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

muhammadlutfihakim29@gmail.com¹⁾, kharismaalfi852@gmail.com²⁾

diahningsih@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Pembacaan Surah Al-Waqi'ah telah menjadi amalan di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. Amalan ini diadopsi oleh para remaja di Dusun Putuk Rejo RT 03 RW 05 Desa Kemantren Kecamatan Jabung menjadi landasan untuk para remaja tersebut agar dapat saling berinteraksi setiap minggunya. Selain menjadi sebuah amalan surah Waqi'ah juga berdampak kepada Psikologis mereka terhadap agama dan juga menumbuhkan jiwa keorganisasian yang sangat berperan dalam mewujudkan suatu daerah yang Gemah ripah loh jinawi. Semboyan dari setiap daerah yakni Gemah ripah lohjiwani adalah bentuk tujuan dari setiap daerah, tidak mungkin suatu daerah memiliki tujuan yang berbanding terbalik dengan makna yang terkandung pada semboyan tersebut. Hubungan Surah Al-Waqiah dalam perkembangan Psikologi Agama pada usia remaja tak lain karena bentuk hikmah yang terkandung pada Surah tersebut. Al-Waqia'ah sangat berdampak besar bagi para remaja yang mau mengamalkannya dari segi psikologisnya dan juga pemantapan pada keyakinan mereka. Psikologi Agama sendiri adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang membahas mengenai bentuk perilaku dipengaruhi oleh keyakinan seseorang atau bentuk perilaku yang mempengaruhi keyakinan seseorang. Perkembangan jiwa keagamaan pada setiap individu sangat berpengaruh bagi masa depan mereka sendiri dan lingkungannya, karena dengan individu tersebut bisa saja lingkungannya akan ikut terpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaannya yang tak lain menjadi individu atau lingkungan yang lebih baik karena sifat perkembangan jiwa keagamaan ialah positif baik dari sektor duniawi maupun akhirat nanti. Dengan Psikologi keagamaan yang baik pada suatu daerah akan dapat membantu daerah tersebut menjadi daerah yang dapat mencapai tujuannya yakni suatu daerah yang hidup dengan ketentraman dan kemakmuran.

Kata kunci : Surah Al-Waqi'ah, Psikologi Keagamaan.

Abstract. At the Sunan Kalijogo Islamic Boarding School Jabung, reading Surah AlWaqi'ah has become a habit. The youth in the hamlet of Putuk Rejo RT 03 RW 05 Kemantren Village, Jabung District, accepted this activity, which became the weekly basis for the young to interact with one another. In addition to being a Surah Waqi'ah practice, it has an impact on their religious psychology and produces an organizational spirit that plays a critical part in establishing a gemah ripah loh jinawi area. Each region's motto, Gemah ripah lohjiwani, serves as a type of purpose; it is impossible for a region to have a goal that is inversely proportional to the meaning of the motto. Surah Al-role Waqiah's in the development of Religious Psychology at a young age can be attributed to the type of wisdom included in the Surah. Al-Waqia'ah has a significant

psychological impact on teenagers who want to practice it, as well as strengthening their views. Psychology of Religion is a branch of study that studies how one's beliefs influence one's conduct, as well as how one's beliefs influence one's behavior. The development of religious spirit in each individual has a significant impact on their own future and environment, because that individual's environment may be influenced by the development of their religious spirit, which is nothing but a better individual or environment because the nature of religious spirit development is positive both in this world and in the afterlife. With good religious psychology in place, an area will be able to realize its aims, namely, becoming a place where people live in peace and prosperity.

Keywords: Surah Al-Waqi'ah, Religious Psychology.

PENDAHULUAN

Surah Al-Waqi'ah adalah surah yang terdiri dari 96 ayat dan menjadi surah ke 56 serta menjadi surah Makkiyah karena diwahyukan Kepada Nabi Muhammad yang dikala itu Nabi Muhammad berketepatan di kota Mekkah. Karena hikmah dari surat Al-Waqi'ah yang begitu dahsyatnya, sehingganya menjadi amalan para 'Alim Ulama'. Salah satu yang menjadi daya tarik tersendiri dari kandungan surah Al-Waqi'ah ialah tak lain karena hikmahnya yang banyak para Kyai dan Santri-Santrinya yang percaya bahwasannya hikmah Surah Al-Waqi'ah dapat memperlancar rezeki, Yang sudah menjadi pokok manusia untuk meminta rezeki kepada tuhannya. Sudah kita ketahui bahwa Surah Al-Waqi'ah adalah yang menceritakan tentang kiamat. Arti dari Al-Waqi'ah sendiri ialah kiamat, namun para Kyai tidak hanya memaknai dan memandang dari satu hal saja, yakni didalam surah Al-Waqi'ah juga mengandung Do'a-Do'a yang baik sehingga karena kebesaran Surat Al-Waqi'ah itulah yang dijadikan amalan para kyai yang nantinya diikuti para Santrinya. Pondok Pesantren adalah tempat dimana banyak sekali amalan-amalan yang sudah menjadi rutinitas atau budaya yang salah satunya tak lain ialah pembacaan Surah Al-Waqi'ah.

Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Setiap hari Selasa malam Rabu mengajak para santri, Jama'ah, dan warga sekitarnya untuk meakukan pembacaan surah Al-Waqi'ah yang di lanjut dengan pembacaan diba' yang diakhiri dengan pembacaan Do'a yang biasa disebut dengan Waqi'ahan. Selain Waqi'ahan, Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung juga membudayakan pada sistem pendidikan formalnya yang setiap sebelum melakukan kegiatan pembeajaran maka para siswa dan guru-gurunya pun membaca Surat Al-Waqi'ah. Banyak sekali yang sudah mengaku merasakan hikmah dibalik surah Al-Waqi'ah baik itu santri, ustadz, maupun warga sekitar Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. Psikologi Agama adalah ilmu yang mempelajari terkait kejiwaan seseorang yang dipengaruhi oleh keyakinannya. Surah Al-

Waqi'ah berperan aktif dalam mempengaruhi perkembangan Psikologi agama remaja Yang khususnya di dusun Putuk Rejo RT 03 RW 05 Desa Kemantren Kecamatan Jabung, yang jika dilihat dari segi arah mata angin dusun tersebut terletak di timur Pondok Pesantren Sunan kalijogo Jabung bertempat dengan sekitar jarak 500 meter. Jadi tidak salah jika para remaja mengadopsi yang menjadi amalan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. Perkembangan yang melesat dari segi psikologi agama yang terjadi setelah para remaja dusun Putuk Rejo istiqomah mengamalkan pembacaan surah Al-Waqi'ah. Banyak teori yang dapat menghubungkan Psikologi agama dengan Surah Al-Waqi'ah. Psikologi sendiri memang memiliki ketertarikan dengan agama terkait faktor yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, tidak hanya karena ada problematik yang menjadi satu-satunya pengaruh perubahan jiwa pada seseorang, tapi memiliki beberapa faktor yang akan terulas dalam pembahasan yang dikhususkan pada remaja di dusun Putuk Rejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang mengkaji tentang manfaat dari membaca surah Al-Waqiah ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Risert*), yakni metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan atau dari berbagai sumber Pustaka seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis untuk menemukan penjabaran dari subjek yang menjadi pusat penelitian yakni surah Al-Waqiah.

Dalam penelitian ini untuk mendukung validitas data dan kesesuaian hasil penelitian, maka peneliti juga melakukan observasi dan wawancara, dalam artian peneliti dating langsung ke tempat penelitian, dan mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara dengan saksi mata (*eyewitness*) yang berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Objek tempat yang menjadi lokasi observasi yakni di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Malang dan di Dusun Putuk Rejo Jabung.

PEMBAHASAN

Psikologi Agama secara bahasa diambil dari dua kata yakni "Psikologi" dan "Agama". Kedua kata tersebut memiliki pengertian dan fungsi yang berbeda, meskipun keduanya

memiliki aspek kajian yang sama yaitu aspek batin manusia.¹ Psikologi secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gejala jiwa manusia yang normal, dewasa, dan beradab. Sementara itu, Robert H. Thouless mendefinisikan Psikologi secara umum sebagai ilmu tentang tingkah laku dan pengalaman manusia.² Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Psikologi adalah ilmu yang mempelajari terkait kejiwaan manusia yang dilihat dari tingkah laku dan sikap manusia itu sendiri. Karena jiwa itu sendiri bersifat abstrak, untuk mempelajari kehidupan kejiwaan manusia hanya mungkin dilihat dari gejala yang tampak, yaitu sikap dan tingkah laku yang ditampilkan. Kata “agama” juga menyangkut masalah yang berhubungan dengan kehidupan batiniah. Makna agama sendiri banyak menimbulkan kontroversi yang sering lebih besar daripada arti penting permasalahannya.³ Pengertian agama ini sangat banyak sudut pandang sehingganya kita tidak mendefinisikan agama yang merujuk pada jenis agama yang terbaik, agar definisi agama tidak juga merujuk pada yang terburuk. Kita harus mendefinisikan kata “agama” dalam artian yang netral secara emosional dan genre yang berbeda-beda. Bertolak belakang dari pengertian kata agama, menurut Harun Nasution, yang inti sarinya adalah ikatan. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tak dapat ditangkap dengan pancaindra, namun memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan hidup sehari-hari.⁴ Dari beberapa kutipan tersebut, bisa disimpulkan bahwa Psikologi agama adalah suatu cabang Psikologi, yang secara khusus membahas jiwa keagamaan pada manusia.⁵ Kajian empiris dari Psikologi agama adalah bentuk usaha untuk mempelajari jiwa keagamaan melalui pendekatan psikologi atau yang dilihat dari tingkah laku keagamaan pada manusia.

Motivasi dan periodisasi perkembangan keberagaman manusia memiliki reputasi akademik karena berpijak pada teori-teori yang dapat diertanggung jawabkan oleh para ahli dengan pembahasan yang telah didasari dengan teori para ahli. Sumber jiwa keagamaan dirujuk pada dua teori, yang pertama adalah teori Monistik dan disambung teori yang kedua yang biasa disebut dengan teori Fakulti. 1)Teori Monistik Teori Monistik adalah teori yang menjelaskan tentang sumber jiwa keagamaan hanya memiliki satu sumber yang diambil

¹ Bambang Syamsul Arifin.2011. *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia. hal.11

² *ibid*

³ *ibid*, hal.12

⁴ *ibid*, hal.14

⁵ Djami'atul Islamiyah, Psikologi Agama: Beberapa Materi Pilihan (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2013), Hal. xi

dari sumber yang paling dominan terkait jiwa keagamaan. Thomas Van aquino mengatakan bahwa sumber jiwa keagamaan adalah berfikir. Manusia bertuhan karena manusia menggunakan kemampuan berfikirnya. Kehidupan beragama merupakan refleksi dari kehidupan berfikir manusia itu sendiri. Pendapat ini juga didukung oleh seorang filosof jerman, yaitu Fedrick hegel.⁶ Jika teori Monistik menyebutkan sumber kejiwaan agama pada seseorang ialah satu sumber, maka dalam hal ini bisa kita berikan pendapat bahwa sumber jiwa keagamaan seseorang bersumber atas keyakinan dari individu tersebut. Karena dengan keyakinanlah akan terbentuk suatu prinsip hidup yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan bertingkah laku dalam kesehariannya. Bahkan kita ketahui dalam islam, bahwa manusia diciptakan oleh tuhan dan akan kembali pada tuhan. Serta Alloh SWT juga memiliki sifat Maha Esa dan Maha kuasa, karena terkait hal tersebut bisa menjadi rujukan teori Monistik atau teori yang bersumber dari satu sumber yang paling dominan bahwa sumber jiwa keagamaan manusia bersumberkan tuhannya. 2)Teori fakulti (Fakulty Theori) Teori ini berpendapat bahwa tingkah-laku manusia itu tidak bersumber pada suatu faktor yang tunggal, namun terdiri atas beberapa unsur antara lain yang dianggap memegang peranan penting adalah: fungsi cipta (reason), rasa (emotion) dan karsa (will). Cipta berperanan untuk menentukan benar atau tidaknya ajaran suatu agama berdasarkan pertimbangan intelektual seseorang. Rasa menimbulkan sikap batin yang seimbang dan positif dalam menghayati kebenaran ajaran agama. Dan karsa yang menimbulkan amalan-amalan atau doktrin keagamaan yang benar dan logis.⁷

Ada beberapa ahli yang menguatkan tentang teori fakulty ini yang salah satunya dari W. H. Thomas. Ia mengemukakan bahwa yang menjadi sumber jiwa keagamaan adalah empat macam keinginan dasar yang melekat dalam jiwa manusia, yaitu 1.Keinginan akan keselamatan (*Security*), 2.Keinginan akan penghargaan (*Recgnation*), 3.Keinginan agar ditanggapi (*Respon*), 4. Keinginan akan ppengetahuan atau pengalaman baru (*New Experience*). Didasarkan atas keempat keinginan dasar itulah pada umumnya manusia itu menganut agama. Karena melalui ajaran agama yang teratur, maka keempat keinginan itu akan tersalurkan. Dengan menyembah dan mengabdikan kepada Tuhan, keinginan untuk keselamatan

⁶ Endang Kartikowati & zubaedi, Psikologi Agama dan Psikologi Islami (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 12

⁷ *ibid*

akan terpenuhi. Pengabdian menimbulkan perasaan mencintai dan dicintai. Demikian pula keinginan untuk mendapatkan penghargaan. Maka ajaran agama mengindoktrinasikan konsep akan adanya balasan bagi setiap amal, baik dan buruk. Agama juga memberikan penghargaan kepada penganutnya yang setia dan ikhlas (kaum ulama, pendeta dan pemimpin lainnya) melebihi penghargaan yang diberikan kepada penganut awam lainnya. Kharisma para pemimpin keagamaan merupakan gambaran batin (*remuneration*) dalam kehidupan seorang penganut agama yang mereka dambakan berdasarkan keinginan untuk dihargai (*recognition*). Selanjutnya penelitian dan penelaahan ajaran-ajaran keagamaan dapat menyalurkan kebutuhan manusia akan keinginan pengalaman dan pengetahuan yang baru seperti pada mujadid dan reformer dalam bidang keagamaan.⁸

Surah Al-waqi'ah adalah surah yang ke 56 dalam Al-Qur'an dan menjadi surat makkiyah yang terdiri dari 96 ayat. Al-Waqi'ah sendiri memiliki arti "hari kiamat" yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke kota Madinah. Dan ketika Sayyidina Abu Bakar Ash-Siddiq memberikan argumennya terkait nabi Muhammad SAW bahwa beliau terlihat tua, dan dijawab Nabi Muhammad SAW "Aku dijadikan tua oleh surah Hud, Al-Waqi'ah, Al-Mursalat, Amma Yatasa Alun, dan Idza Asy-Syamsu Kuwwirat" (H.R At-Tirmidzi melalui Ibn 'Abbas)⁹ Surah Al-Waqi'ah menceritakan mengenai hari kiamat, siapapun yang ingkar terhadapnya maka balasan yang amat pedih sesuai dengan apa yang telah manusia itu perbuat. Dan kepastian akan balasan bagi yang ingkar atau percaya akan surat Al-Waqi'ah, akan terasa kelak dihari kiamat. Yang mana dapat terimajinatifkan pada QS. Al-Waqi'ah pada ayat 41 sampai ayat 46. Yang firmanya ialah:

وَأَصْحَابُ الشَّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشَّمَالِ فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ وَظِلٍّ مِّنْ يَحْمُومٍ لَّا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ
إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُتْرَفِينَ وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ

"Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih, dan dalam naungan asap yang hitam. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewahmewah. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar"

⁸ *ibid* hal.23

⁹ Ade Gunawan, "Multi Perspekti Surat Al Waqiah",

https://www.academia.edu/36226819/Buku_Multi_Perspektif_Surat_Al_Waqiah (akses 10 Juni 2021).

Surah Al-Waqia'ah adalah salah satu surah yang berada dalam Al-Qur'an yang memiliki kandungan yang begitu besar. Sehingga membaca surah ini menjadi contoh amalan yang diterapkan oleh para Ulama'. Al-Waqi'ah memiliki kandungan yang melimpah diantaranya yaitu: a. Dijauhkan dari kemiskinan, b. Memperoleh kekayaan dan rezeki yang berlimpah, c. Dikabulkannya seluruh hajat, d. Mempermudah sakaratul maut, e. Dilindungi dari kemudhorotan duniawi, f. Dijauhkan dari kefakiran, g. Dijanjikannya syafa'at kelak dihari kiamat, h. Ditenangkan jiwa dan raganya oleh Allah, i. Sebagai surat kekayaan, j. Mengajarkan ketauhidan kepada umat muslim.

Ada hadist mengatakan Rosululloh pernah bersabda "barang siapa yang membaca surat Al-Waqi'ah, maka ia akan dicatat tidak tergolong pada yang lalai". Hadist tersebut diriwayatkan oleh Ubay bin Ka'ab. Dari hadiat tersebut bisa diambil hikmah kebenarannya bahwa surah Al-Waqia'ah menceritakan tentang keadaan alam akhirat, maka sangat utama sekali jika Al-Waqi'ah adalah sebagai pengingat kita agar tidak lalai selama hidup didunia. Kandungan yang lain dari surah Al-Waqi'ah ialah mengingatkan kita akan kematian, mengingatkan sifat neraka dan penghuninya, yang terdapat pada ayat ke 41 sampai 56 yang telah terpapar diatas dan juga kita bisa mengetahui sifat surga yang diceritakan pada ayat ke 27 sampai dengan 40, dan dikutip oleh Rosulloh SAW dalam sabdanya yang berbunyi "sesungguhnya di dalam surga terdapat sebatang pohon, (jika) orang yang berkendara berjalan dibawahnya selam seratus tahun, ia tetap berada di bawah naungannya dan tidak pernah berhasil menaklukkannya. Jika kalian berkehendak, bacalah wa dzillim mamduud" Hadist yang riwayatkan oleh Imam Muslim dan At-Tirmidzi. 13 Penghuni surga juga tergambar pada ayat 13 sampai 14, yang bunyinya:

ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ

"Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian"¹⁰

Dari situ manusia didorong untuk selalu memperbaiki tingkah laku dan perbuatannya.

Pada umumnya sifat manusia akan senang hati untuk berubah jika ia telah melihat atau merasakan manfa'at dari perubahannya. Dan karena itu juga manusia memerlukan seseorang yang menjadi suri tauladan seperti halnya para Rosul, Nabi, dan para jajaran penerusnya.

Pembacaan Surah Al-Waqi'ah menjadi kegiatan rutinitas para remaja di Dusun Putuk Rejo RT 03 RW 05 Desa Kemantren Kecamatan Jabung yang dilakukan setiap hari minggu yang

¹⁰ Q.S. Al-Waqi'ah: 13-14

tepatnya dimalam harinya. Amalan tersebut diadopsi dari amalan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung yang dilakukan setiap hari Selasa malam Rabu. Yang dipercaya adalah amalan ini dapat memenuhi kebutuhan para remaja, yang mana berbagai macam keinginan remaja yang ingin mereka capai. Dengan pengetahuan kandungan atau keutamaan dari Surah Al-Waqi'ah, maka remaja di Dusun Putuk Rejo tersebut termotivasi untuk mengamalkan pembacaan Surah Al-Waqi'ah. Dengan amalan ini para remaja Putuk Rejo, sudah mulai membangun dusun untuk menjadi dusun yang aktif dalam pergerakan yang memberikan kemanfa'atan yang luar biasa bagi dusun Putuk Rejo tersebut. Psikologi Agama para remaja berubah karena amalan pembacaan Surah Al-Waqi'ah bisa dirasakan oleh para remaja sendiri dan dapat dilihat dari perubahan keseharian mereka. Amalan Surah Al-Waqi'ah menjadi penting dalam perkembangan jiwa keagamaan para remaja karena dalam suratnya menjelaskan tentang peringatan Tuhan akan dunia yang akan menjadi tempat berpulang kita semua. Dan dari kandungan Surah Al-Waqi'ah diatas, kita dapat mengetahui mana sifat penghuni surga dan mana yang menjadi sifat dasar penghuni neraka. Selain itu, Surah Al-Waqi'ah juga menjelaskan apa yang akan kita dapat dari amalan kita didunia. Dengan begitu amalan pembacaan Surah Al-Waqi'ah bisa mendorong individu untuk menjadi manusia yang terus menerus mengevaluasi diri untuk memperbaiki diri. Surah Al-Waqi'ah tidak menekankan bahwa manusia harus selalu menjadi baik, namun selalu memperbaiki diri. Karena saat kita menjadi baik dan merasa baik, maka kita juga termasuk pada golongan kiri yang telah dijelaskan pada pendeksripsian diatas. Dengan kebaikan yang akan didapat dari amalan Surah Al-Waqi'ah inilah yang membuat para remaja putuk rejo tersebut, mengadopsi untuk amalan mereka dan sebagai alasan kenapa mereka harus berkumpul dan mendiskusikan sesuatu.

Surat Al-Waqi'ah memberikan dampak besar bagi para remaja di Dusun Putuk Rejo RT 03 RW 05 Desa Kemantren Kecamatan Jabung baik dari segi sifat, sikap, dan maupun bentuk psikologis mereka. Mereka yang sebelumnya tidak pernah menyapa satu sama lain, kini para remaja tersebut sudah saling membantu dan selalu lebih kepada mementingkan kegiatan atau kepentingan bagi dusun mereka dari pada kepentingan pribadi mereka. Dan dari psikologis agama mereka, kebanyakan yang musholla sebelum amalan ini dilakukan, sekarang musholla tak pernah sepi dari pemudanya. Itu adalah contoh dampak yang sederhana namun memberikan manfa'at yang luar biasa bagi Dusun Putuk Rejo tersebut. Para Remaja Putuk Rejo tidak pasif dalam pergerakan untuk membantu seluruh warga Dusun Putuk Rejo, seperti

memberikan pendidikan pada adik-adik remaja tersebut yang telah dikemas dengan cara yang menarik bagi mereka. Selain itu, dampak dari pengamalan Surah A-Waqi'ah ialah perubahan sosial yang dikarena Surat Al-Waqi'ah dalam ayat-ayatnya terus mengingatkan akan mana golongan kanan atau orang-orang yang mau selalu memperbaiki diri bukan menganggap dirinya sudah baik, serta mana golongan kiri yang telah ingkar kepada tuhan dan akan mendapat balasan sesuai tingkah lakunya. Dinamika dalam masyarakat juga alasan untuk menuntut adanya perubahan sosial, dan perubahan sosial pada umumnya meniscayakan perubahan sistem nilai dan hukum. Menurut Marx Weber dan Emile Durkheim menyatakan bahwa "hukum merupakan refleksi dari solidaritas yang ada dalam masyarakat".¹¹ Tujuan Perubahan adalah untuk perbaikan sifat, sikap, dan perilaku, maka dalam hal ini yang terpenting adalah upaya yang bersifat preventif atau pencegahan, yaitu dengan menyadarkan atau menekankan terhadap suatu hal yang dapat menimbulkan kejahatan. Disinilah peran moral dan agama yang harus mengarahkan manusia kepada jalan yang benar. Karena itu, Alloh menurunkan kepada Rosulnya, Surah Al-Waqi'ah agar umat manusia sadar setiap ada kehidupan pasti ada kematian, karena sesungguhnya kehidupan yang paling panjang perjalanannya atau abadinya manusia adalah setelah kita sudah tiada nanti, dimana semua amal baik dan buruk manusia diperhitungkan dan mendapat balasannya. Assabiqunal Awwalun atau orang-orang yang pertama kali beriman dan memeluk agama Islam, merekalah yang paling dulu masuk surga yang terdapat pada QS. Al-Waqi'ah di ayat 8 sampai ayat 10, yang berbunyi:

فَأَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ وَأَصْحَابُ الْمَشْأَمِ مَا أَصْحَابُ الْمَشْأَمِ
أَصْحَابُ

"Yaitu golongan kanan, alangkah mulianya golongan kanan itu, dan golongan kiri, alangkah sengsaranya golongan kiri itu, dan orang-orang yang paling dahulu (beriman), merekalah yang paling dahulu (masuk surga)"¹²

Untuk itu manusia harus selalu memperbaiki atau mengevaluasi terhadap tingkah laku dan perbuatannya. Kembali lagi kepada sifat umum manusia bahwasannya manusia akan

¹¹ Sri Asih, "Perubahan Sosial dalam pandangan Surat Al-Waqi'ah", <https://naifu.wordpress.com/2010/07/08/perubahan-sosial-dalam-pandangan-surat-al-waqiah-2/> (Akses 10 Juni 2021)

¹² Q.S Al-Waqi'ah: 8-10

senang hati untuk berubah jika ia telah melihat atau merasakan manfa'at dari perubahannya. Dan karena itu juga manusia memerlukan seseorang yang menjadi suri tauladan seperti halnya para Rosul, Nabi, dan para jajaran penerusnya. Manfaat tersebut bisa suatu hal yang bersifat ekonomis, psikologis atau spiritualnya. Demikian pula manfa'at tersebut dapat terlihat dalam konteks kepribadiannya atau golongannya.¹³

PENUTUP

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwasanya Suratul Waqi'ah sangat berpengaruh terhadap perkembangan Psikologis keagamaan umat manusia khususnya para remaja. Psikologis keagamaan sendiri menyatakan dirinya memiliki faktor-faktor eksternal dan internal, sedangkan Surah Al-Waqi'ah sendiri dapat mengarahkan keduanya, baik segi internalnya maupun eksternalnya. Dengan bimbingan Suratul Waqi'ah, kita dapat mengarahkan diri kita kepada jalan yang telah dipilih oleh golongan kanan dan menghindari jalan para golongan kiri. Karena seperti yang telah dijelaskan oleh ayat dalam Surah Al-Waqi'ah mengenai balasan atas amal perbuatan golongan kiri dan golongan kanan.

Saran

Sejatinya jihad ialah melawan hawa nafsu kita sendiri, dalam Suratul Waqi'ah menanamkan bentuk peringatan yang bisa diaktualkan dalam berbagai macam kondisi kehidupan, mari kita berusaha untuk selalu memperbaiki diri dan terus berusaha mengembangkan suatu hal kebaikan untuk orang disekitar kita. Dan mari kita berani mengambil jalan yang telah dipilih oleh golongan kanan yang karena begitu indah balasannya. Serta kita hindari golongan kiri yang akan disiksa atas apa yang telah mereka perbuat sendiri.

¹³ Sri Asih, Loc.cit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Dr. Bambang Syamsul. Psikologi Agama. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Asih, Sri. Perubahan Sosial dalam pandangan Surat Al-Waqi'ah. Juli 08, 2010. <https://naifu.wordpress.com/2010/07/08/perubahan-sosial-dalam-pandangan-surat-al-waqiah-2/> (accessed Juni 10, 2021).
- Gunawan, Ade. Multi Perspektif Surah Al Waqiah. 2015. https://www.academia.edu/36226819/Buku_Multi_Perspektif_Surat_Al_Waqiah (diakses Juni 10, 2021).
- Islam, Dalam. "10 Keutamaan Al Waqiah yang Luar Biasa." Dalamislam.com, 2021: <https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/keutamaan-al-waqiah>.
- Islamiyah, Djami'atul. Psikologi Agama: Beberapa Materi Pilihan. salatiga: STAIN Salatiga Press, 2013.
- Jariyah. Surat Al Waqi'ah Arab dan Latin dan Terjemahan Indonesia. Desember 07, 2018. <https://www.suratwaqiah.com/2017/12/surat-al-waqiah.html> (accessed Juni 10, 2021).
- Kartikowati, Endang, and Zubaedi. Psikologi Agama dan Psikologi Islami. Jakarta: Prenada Media Group, 2016. Al-Qur'an.